

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Prevalensi obesitas di seluruh dunia secara konsisten mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut Prof. Philip James, terjadi peningkatan perkiraan angka obesitas seluruh dunia, sebelumnya diperkirakan 1,1 juta penduduk dunia sekarang diperkirakan sampai dengan 1,7 juta dari penduduk dunia mengalami obesitas atau *overweight*.<sup>1</sup> Pada tahun 2008 *World Health Organization* (WHO) mencatat 35% orang dewasa berusia duapuluhan keatas memiliki indeks massa tubuh lebih dari 25 dan termasuk dalam katagori *overweight*. Jumlah populasi obes dunia meningkat hampir dua kali lipat antara tahun 1980 dan 2008, 10% pria dan 14% wanita pada tahun 2008 dibandingkan pada tahun 1980 tercatat 5% pria dan 8% wanita dan diduga bahwa peningkatan prevalensi obesitas akan mencapai 50% pada tahun 2025 bagi negara-negara maju.<sup>2,3</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Himpunan Studi Obesitas Indonesia (HISOBI) pada 6000 orang membuktikan bahwa prevalensi obesitas di Indonesia semakin meningkat. Sebelumnya pada tahun 1998, didapat data 2,5% pada pria, dan 5,9% pada wanita. Apabila dibandingkan pada penelitian sebelumnya, angka kejadian obesitas pada pria meningkat hingga mencapai 9,16% dan 11,02% pada wanita. Prevalensi di Indonesia, dengan kriteria inklusi sampel berusia diatas 15 tahun diperkirakan sebesar 8,8% kelebihan berat badan (*overweight*), 10,3% obesitas, dan prevalensi obesitas sentral sebesar 18,8%.<sup>4</sup> Pada penelitian yang dilakukan oleh Eka et al pada 2012 dengan menggunakan rumus Indeks Massa Tubuh pada 307 populasi mahasiswa kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011 didapat hasil 28% pre-obes, 3,9% obes 1, 0,3% obes 2.<sup>5</sup>

Pada saat ini berat badan lebih dan obesitas sudah menjadi epidemi dan fenomena yang dapat ditemukan dimana-mana, bahkan pada masyarakat dengan tingkat pendidikan tinggi.<sup>3,5,6</sup> Untuk tahapan selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut

untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan dengan kejadian obesitas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Tarumanagara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan mengenai obesitas dan kejadian obesitas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2011 dan angkatan 2012 di Jakarta tahun 2014”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui tingkat pengetahuan mengenai obesitas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanara angkatan 2011 dan 2012.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan obesitas mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanara angkatan 2011 dan angkatan 2012.
2. Mengetahui perbandingan gambaran obesitas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanara angkatan 2011 dan angkatan 2012.

### **1.3.3 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Bagi pemerintah

Informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan data untuk program-program pemerintah.

2. Bagi responden

Memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan mereka tentang obesitas dan memberikan informasi status gizi mereka.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah infomasi mengenai gambaran tingkat pengetahuan terhadap kejadian obesitas pada mahasiswa.